

## ABSTRAK

### **Windy Siti Hopipah. NIM. 1172060118. 2021: Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Di Masa Pandemi pada Materi Sistem Ekskresi**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya persoalan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19 yang tentunya dapat berpengaruh pada kondisi kecerdasan emosional dan juga hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk menganalisis tingkat kecerdasan emosional siswa di masa pandemi, untuk menganalisis hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem ekskresi di masa pandemi dan untuk menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif siswa di masa pandemi pada materi sistem ekskresi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional dengan jenis desain eksplanatori. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan instrumen penelitian diantaranya adalah dengan menggunakan instrumen berupa alat ukur berbentuk kuesioner dan tes. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan melakukan analisis dekriptif untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional dan hasil belajar kognitif siswa, selanjutnya dilakukan juga analisis uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis dan uji koefisien korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan pengaruh antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif siswa di masa pandemi pada materi sistem ekskresi.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosi diperoleh dengan rata-rata sebesar 2,94 termasuk kategori tinggi, hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem ekskresi diperoleh dengan rata-rata sebesar 53,50 termasuk kategori kurang, sedangkan hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem ekskresi didapati nilai signifikansi dari hasil perhitungan korelasi sebesar  $0,464 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga pada penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPA pada materi sistem ekskresi dengan nilai korelasi 0,106 dengan kadar pengaruhnya sebesar 1.1%. Hal ini menunjukkan bahwa, tingginya tingkat kecerdasan emosional tidak otomatis dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, terutama pada masa pandemi. Perlu adanya faktor pendukung lain seperti halnya peningkatan kualitas pembelajaran oleh sekolah, baik dari segi metode dan juga media pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kecerdasan emosioanal, korelasi, hasil belajar, sistem ekskresi